

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang dapat memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang dilakukan dengan melalui pendekatan survey, dengan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai dengan membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian umum yang dialami objek

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet ke-29, h. 4

penelitian secara komprehensif melalui deskripsi kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menekankan pada penjelasan yang berbentuk uraian. Yaitu menemukan fakta melalui penjelasan yang tepat, mempelajari masalah sosial dan situasi tertentu, termasuk hubungan, aktivitas, sikap, proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia KCP Serang, Jl, Jendral Ahmad Yani No. 165,

² Dede rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h. 28

³ Dede rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h. 32

Sumurpecung, Serang, Kota Serang, Banten. Telp. (0254) 220376.

Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2021.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data didefinisikan sebagai fakta yang ada, yang dapat menjadi bahan sumber untuk mengumpulkan opini, informasi yang nyata, dan informasi atau bahan yang digunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Data dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa dan simbol lainnya,⁴ Sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, peristiwa, atau konsep. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data atau sumber pertama dilapangan yang dihasilkan dari wawancara yang dijadikan sampel dalam penelitian.⁵ Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang

⁴ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), h. 67

⁵ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 128

diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Untuk memperoleh data primer, penulis secara langsung mewawancarai pihak terkait Bank Syariah Indonesia KCP Serang. Data yang akan dikumpulkan antara lain mekanisme pemberian, syarat pengajuan, analisis nasabah/debitur, pelaksanaan pembiayaan, dan kelayakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Serang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengunjungi perpustakaan, atau membaca banyak buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah.

⁶ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, ..., h. 130

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau disebut juga sebagai pengamatan, merupakan teknik utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.⁷ Dengan observasi penulis akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber untuk memperluas data melalui komunikasi langsung, khususnya

⁷ Dede rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h.168

tentang fenomena yang akan diamati oleh peneliti.⁸ Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti. Oleh karena itu, penulis menggali lebih dalam dan memperoleh data-data primer mengenai mekanisme, dan kelayakan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca buku literature yang relevan dengan topik pembahasan pada penelitian ini. Pengumpulan data diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, artikel dan dari informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi narasumber. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau

⁸ Dede rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan, ...*, h.200

lainnya. Salah satu data dalam data kualitatif adalah data tertulis, baik dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, berbagai program kegiatan, adalah bentuk-bentuk dokumen yang perlu diamati dan dipahami. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, dan lain-lain.⁹

Dokumentasi dilakukan penulis dengan mencari data-data tertulis. Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan mekanisme yang digunakan dalam pelaksanaan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang serta mencari dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga topik dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan rekomendasi data.¹⁰

⁹ Dede rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h.209

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2011), h.280

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data yang telah didapat dari hasil wawancara dan studi dokumentasi akan dianalisis dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Kegiatan analisis data terdiri daritiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proses pengumpulan data terjadi tahap penyederhanaan yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, dan memo.¹¹

Penulis perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak relevan dengan penelitian. Oleh karena itu,

¹¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h, 100

tujuan dari penelitian ini tidak hanya untuk menyederhanakan data, tetapi juga untuk memastikan bahwa data yang diolah adalah data yang terdapat dalam penelitian.

Proses reduksi atau konversi data setelah penelitian lapangan, situasi ini berlanjut hingga laporan akhir tersusun. Oleh karena itu penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan berubah dalam berbagai cara yaitu: melalui seleksi ketat, melalui deskripsi abstrak atau singkat, dikategorikan dalam lebih banyak pola ekstensif dan sebagainya.

2. Penyajian data (display data)

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan data tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disusun dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses penelitian, yaitu untuk memberikan makna terhadap data yang dianalisis.

Setiap tahap dalam analisis data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan mengamati setiap data yang ada dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari lapangan dan dokumen lainnya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.